



Kontribusi Pembimbing di Industri Terhadap Keberhasilan Kegiatan PLI Mahasiswa Teknik Otomotif UNP

Contribution of Supervisors in Industry to the Success of UNP Automotive Engineering Students' PLI Activities

Yusril Putra Jasman¹, Milana¹, Donny Fernandez¹, Ahmad Arif¹

Abstrak

Pembimbing memiliki peran dalam membantu mahasiswa PLI meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan sikap di industri. Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar kontribusi pembimbing di industri terhadap keberhasilan kegiatan PLI mahasiswa Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif jenis korelasional. Populasi pada penelitian ini ada 60 orang mahasiswa Teknik Otomotif UNP, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian dengan rumus total sampling. Teknik pengambilan data melalui angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan uji regresi linier sederhana, uji koefisien korelasi, uji t, dan uji koefisien determinan. Hasil penelitian menunjukkan kontribusi pembimbing industri terhadap keberhasilan kegiatan PLI memiliki hubungan yang positif dan memiliki kontribusi sebesar 56,7%, yang berarti memiliki hubungan yang cukup kuat dalam membantu kegiatan PLI.

Kata Kunci

Kontribusi Pembimbing, Industri, PLI

Abstract

Supervisors have a role in helping PLI students improve their skills, knowledge and attitudes in industry. This research aims to see how big the contribution of supervisors in industry is to the success of PLI activities for Automotive Engineering students at Padang State University. The method used in this research is a correlational quantitative method. The population in this study was 60 UNP Automotive Engineering students, the entire population was used as a research sample using the total sampling formula. Data collection techniques use by questionnaire, while data analysis techniques use simple linear regression tests, correlation coefficient tests, t tests, and determinant coefficient tests. The research results show that the contribution of industrial supervisors to the success of PLI activities has a positive relationship and has a contribution of 56.7%, which means they have a fairly strong relationship in helping PLI activities.

Keywords

Supervisor Contribution, Industry, PLI

¹Departemen Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang, Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang Sumatera Barat, Indonesia

yusrilp88@gmail.com

Dikirimkan: 27 Mei 2024. Diterima: 24 Juni 2024. Diterbitkan: 1 Juli 2024.



PENDAHULUAN

Praktek lapangan industri merupakan sebuah program kegiatan praktek yang dilakukan di luar kampus, yaitu dengan cara mengirimkan mahasiswa kepada sebuah perusahaan industri untuk mendapatkan pelatihan dan pelajaran disana, yang bertujuan guna mengejar kemampuan yang setara dengan tingkatan yang termasuk profesional dalam bidangnya [1]. mengungkapkan jika mahasiswa magang tidak sekedar memperhatikan dan mencermati yang disampaikan pembimbing industri saja, namun juga harus mempraktekannya secara langsung agar terbiasa saat bekerja nantinya [2]. Dalam mencapai tujuan dari kegiatan PLI, dibutuhkan peran dari seorang pembimbing untuk membantu mahasiswa agar lebih terarah saat bekerja di industri. Dukungan dari pembimbing berupa pengajaran tentang sikap, pengetahuan, dan keterampilan di industri [3].

Terkait praktik lapangan industri, beberapa akademisi sudah meninggalkan jejak kajiannya melalui beberapa tulisan salah satunya penelitian yang dilakukan [4]. Dari riset yang telah dilakukan, hasil menyatakan terdapat pengaruh signifikan dari pelaksanaan pengalaman lapangan industri terhadap kesiapan memasuki dunia kerja pada mahasiswa jurusan Teknik Otomotif FT UNP, serta terdapat kontribusi pelaksanaan pengalaman lapangan industri terhadap kesiapan memasuki dunia kerja mahasiswa jurusan Teknik Otomotif UNP sebesar 68,6 %. Penelitian ini menjadi penting karena dapat membantu kampus terutama Teknik Otomotif UNP dan industri dalam mempertimbangkan seorang pembimbing terhadap mahasiswa magang. Peneliti juga ingin melihat seberapa besar kontribusi dari seorang pembimbing industri dalam membantu mahasiswa magang agar dapat mencapai keberhasilan kegiatan magang mereka. Alasan peneliti memilih pembimbing industri karena peneliti menemukan saat magang bahwa andil dari seorang pembimbing di industri sangat membantu kelangsungan kegiatan praktek lapangan industri berjalan baik, dan lancar.

Tujuan dari penelitian ini yaitu ingin melihat seberapa besar kontribusi dari pembimbing industri dalam membantu keberhasilan kegiatan PLI mahasiswa Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang. Kontribusi tersebut apakah besar atau kecil, sehingga ini dapat jadi bahan pertimbangan bagi Teknik Otomotif UNP atau kampus lainnya. Maka dari itu dibutuhkan penelitian mengenai kontribusi pembimbing di industri terhadap keberhasilan kegiatan PLI mahasiswa Teknik Otomotif UNP. Praktek Lapangan Industri (PLI) adalah praktik yang dilakukan oleh peserta didik secara langsung di industri yang sesuai dengan bidangnya, dalam rentan waktu yang telah ditentukan pihak kampus/sekolah [5]. PLI cukup berpengaruh terhadap kesiapan dari seorang peserta didik dalam menentukan perjalanan karir yang sesuai dengan pilihannya. Maka dari itu, diharapkan keberhasilan kegiatan PLI dapat menumbuhkan kemampuan berpikir, kemandirian serta kreativitas dari peserta didik dalam menempuh dunia kerja [6], [7].

Industri

Industri adalah suatu kegiatan yang memproses barang menggunakan sarana dan peralatan [8]. Perindustrian ialah pekerjaan perdagangan yang bergerak dalam menciptak sebuah barang dari bahan belum jadi menjadi barang berdaya guna tinggi untuk pemakaiannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri [9].

Pembimbing

Pembimbing merupakan orang yang memiliki tanggung jawab untuk membimbing atau menuntun peserta didik yang bertujuan untuk menjaga mereka tetap berada di jalan yang telah ditetapkan atau dituju untuk kebaikan bersama. Dalam kegiatan PLI pembimbing terbagi atas dua yaitu pembimbing dari kampus dan pembimbing dari industri. Keduanya sama-sama memiliki tanggung jawab untuk membimbing peserta didik untuk berhasil dalam kegiatan PLI yang mereka lakukan [10].

Mahasiswa

Mahasiswa merupakan individu yang sedang menjalani kegiatan belajar dan terdaftar di tempat yang dinamakan perguruan tinggi dengan bermacam jenis pilihan seperti akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas [11]. Mahasiswa juga diartikan kelompok berusia remaja menuju dewasa awal yang ditandai dengan perubahan fisik, biologis, kematangan emosi, psikososial dan kemampuan kognitif [12].

Praktek Lapangan Industri (PLI)

PLI memiliki tujuan yaitu untuk mengembangkan ilmu, keterampilan dan sikap mahasiswa di bidang teknologi dan kejuruan dengan terlibat secara langsung dalam kegiatan di industri, sehingga ketika memasuki dunia kerja mereka memiliki dasar yang dapat membantu mereka beradaptasi disana. Pelaksanaan program PLI harus memperhatikan tujuan, persiapan, dan lingkungan praktek kerja, sehingga mendapatkan hasil yang baik [13], [14]. Pencapaian dari tujuan PLI ini adalah mengacu pada pembentukan karakter profesionalisme yang meliputi seperti wawasan ilmu, kemampuan dan perilaku yang harus dipunyai oleh mahasiswa untuk mempersiapkan diri menuju dunia kerja, sehingga dibutuhkan kontribusi dari seorang pembimbing di industri untuk mencapai keberhasilan tujuan dari PLI.

METODA PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis korelasional [15]. Metode ini menggunakan analisis statistik untuk menentukan seberapa kuat atau lemah hubungan antara variabel-variabel tersebut. Seperti, untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pembimbing di industri dalam keberhasilan pelaksanaan praktek lapangan industri yang dilaksanakan oleh mahasiswa Teknik Otomotif UNP. Populasi penelitian ini ada sebanyak 60 populasi, pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *total sampling*. Keseluruhan sampel diambil sebagai sampel dalam penelitian ini. Teknik pengambilan data penelitian ini yaitu data primer melalui angket yang dibagikan kepada mahasiswa Teknik Otomotif UNP, sedangkan data sekunder dari jurnal atau penelitian terdahulu yang dapat membantu penelitian ini. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu uji regresi linier sederhana, uji koefisien korelasi, uji t, dan uji koefisien determinan. Untuk menentukan tingkat pengaruh interpretasi koefisien korelasi, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai (r)

Interval	Tingkat Pengaruh
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Bagian ini merupakan hasil dari analisis data berupa data uji normalitas dan uji linearitas.

Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov test*. Hasil data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansi dari pengujian *Kolmogorov - Smirnov test* > 0,05 (5%). Berdasarkan analisis data menggunakan software komputer yaitu IBM SPSS 25 V hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		30
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	8.68475572
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.092
	<i>Positive</i>	.073
	<i>Negative</i>	-.092
<i>Test Statistic</i>		.092
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		

Berdasarkan Tabel 2. diketahui hasil uji normalitas data dengan menggunakan Uji *Kolmogorov - Smirnov test* hanya dengan melihat nilai *Asymp.sig (2-tailed)* sebesar 0,200 > 0,05 (5%), sehingga data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai kontribusi yang linear atau tidak signifikan. Apabila taraf signifikan antara dua variabel *Deviation from linearity* > 0,05 maka dikatakan hubungan yang linear namun sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05 maka dikatakan tidak memiliki hubungan yang linear. Berdasarkan data hasil dari IBM SPSS V 25 hasil uji linearitas dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Uji Linearitas

<i>ANOVA Table</i>							
			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Keberhasilan * Kontribusi pembimbing PLI	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	4192.867	21	199.660	1.864	.184
		<i>Linearity</i>	2862.542	1	2862.542	26.722	.001
		<i>Deviation from Linearity</i>	1330.324	20	66.516	.621	.816
	<i>Within Groups</i>		857.000	8	107.125		
	<i>Total</i>		5049.867	29			

Berdasarkan Tabel 3. nilai dari *Sig* bagian linear $0,816 > 0,05$, maka dapat dikatakan kedua variabel yaitu kontribusi pembimbing industri terhadap keberhasilan kegiatan PLI memiliki hubungan yang linear.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melakukan uji regresi linear sederhana, uji koefisien korelasi dan uji keberatan korelasi (uji t) serta uji koefisien determinan.

Uji Regresi Linear Sederhana

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah ada korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berdasar hasil data yang dilakukan melalui Excel hasil uji regresi linier sederhana dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Uji Regresi Linier Sederhana

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95.0%</i>	<i>Upper 95.0%</i>
<i>Intercept</i>	22.57086	11.24446	2.007288	0.054459	-0.46236	45.60409	-0.46236	45.60409
<i>X Variable</i>	0.806093	0.133164	6.053386	1.59E-06	0.533319	1.078866	0.533319	1.078866

Berdasarkan data Tabel 4. Konstanta sebesar 22,570 artinya jika kontribusi pembimbing industri (X) nilainya 0, maka keberhasilan kegiatan PLI nilainya sebesar 22,570. Koefisien regresi variabel kontribusi pembimbing industri (X) sebesar 0,806 artinya jika kontribusi pembimbing industri ditingkatkan satu satuan maka akan meningkatkan keberhasilan kegiatan PLI mahasiswa Teknik Otomotif UNP sebesar 0,806.

Uji Koefisien Korelasi

Analisis ini dilakukan untuk melihat korelasi antara variabel kontribusi pembimbing industri (X) terhadap keberhasilan kegiatan PLI (Y). Hasil uji koefisien korelasi dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Uji Koefisien Korelasi

Correlations			
		Kontribusi pembimbing PLI	Keberhasilan
Kontribusi Pembimbing PLI	<i>Pearson Correlation</i>	1	.753**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.000
	<i>N</i>	30	30
Keberhasilan	<i>Pearson Correlation</i>	.753**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	
	<i>N</i>	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Berdasarkan Tabel 5. maka didapat nilai koefisien korelasi sebesar 0,753. Hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai korelasi sebesar 0,753, jika dilihat pada Tabel 1. maka hasil perhitungan masuk kepada interval 0,60 - 0,799 dengan tingkat hubungan kuat.

Uji Keberatian Korelasi (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (x) secara parsial mempengaruhi variabel dependen (Y), dengan ketentuan apabila tingkat signifikansi < 0,05 berikut hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.571	11.244		2.007	.054
	Kontribusi Pembimbing Industri	.806	.133	.753	6.053	.000

a. Dependent Variable: Keberhasilan Kegiatan PLI

Berdasarkan Berdasarkan Tabel 6. dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka hipotesis diterima. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Cara kedua menentukannya yaitu dengan melihat thitung > ttabel, dari hasil data spps bisa dilihat thitung 6,053 > ttabel 2,048, maka dapat disimpulkan bahwa H₁ diterima yang berarti terdapat kontribusi yang signifikan dari kontribusi pembimbing industri (X) terhadap keberhasilan kegiatan PLI mahasiswa Teknik Otomotif UNP (Y).

Uji Koefisien Determinan

Uji koefisien determinan dilakukan agar kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dapat diketahui. Data uji koefisien determinasi bisa dilihat di Tabel 7.

Tabel 7. Uji Koefisien Determinan menggunakan SPSS

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.753 ^a	.567	.551	8.838

a. Predictors: (Constant), Kontribusi pembimbing PLI

Dari hasil Tabel 7. uji koefisien determinan yang menunjukkan nilai R square sebesar 56,7% yang artinya antara variabel kontribusi pembimbing industri terhadap keberhasilan kegiatan PLI mahasiswa Teknik Otomotif UNP memiliki kontribusi sebesar 56,7%.

Pembahasan

Penelitian ini telah menemukan gambaran tentang kontribusi pembimbing industri terhadap keberhasilan kegiatan PLI mahasiswa Teknik Otomotif UNP. Berdasarkan pengujian hipotesis, pertama dilakukan uji regresi linier sederhana, maka menghasilkan persamaan nilai (a) atau konstanta sebesar 22,570 dan (b) sebesar 0,806. Persamaan ini mengandung makna bahwa keduanya berjalan searah artinya jika kontribusi dari pembimbing industri ditingkatkan, maka keberhasilan PLI meningkat. Berdasarkan uji keberatan korelasi, nilai t_{hitung} yang di dapat sejumlah 6,053 dan nilai dari t_{tabel} sejumlah 2,048, jika dikalkulasikan berdasarkan ketentuannya yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,053 > 2,048$), maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis dari penelitian ini diterima atau dengan kata lain variabel pembimbing industri berkontribusi secara positif terhadap keberhasilan kegiatan PLI Teknik Otomotif UNP.

Tahap berikutnya dilakukan uji korelasi yang diperoleh nilai sebesar 0,753, sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat kekuatan kontribusi pembimbing industri terhadap keberhasilan kegiatan PLI memiliki tingkat kontribusi yang kuat pada interval 0,60 – 0,799 dengan persentase 75,3%. Selanjutnya dilakukan uji koefisien determinan yang menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,567/ 56,7% yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel kontribusi pembimbing industri terhadap keberhasilan kegiatan PLI. Hal ini sesuai pendapat [2] dimana pembimbing industri memiliki peranan penting dalam membantu kegiatan magang agar mencapai tujuan dari kegiatan praktek industri tersebut. Dalam hasil penelitian [4] dan [16], kegiatan PLI membantu meningkatkan kesiapan kerja sebesar 68,6% dan memiliki hubungan signifikan sebesar 77,6% sehingga ini sejalan dengan penelitian ini dimana dengan kontribusi dari pembimbing industri sebesar 56,7% terhadap keberhasilan kegiatan PLI mahasiswa Teknik Otomotif UNP.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Koefisien korelasi sebesar 0,753 menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel kontribusi pembimbing industri terhadap keberhasilan kegiatan PLI. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi pembimbing industri berhubungan secara positif terhadap keberhasilan kegiatan PLI mahasiswa Teknik Otomotif UNP. Pembimbing industri memberikan kontribusi sebesar 56,7% terhadap keberhasilan kegiatan PLI mahasiswa. Oleh karena itu, peran dari seorang pembimbing industri memiliki dampak yang cukup kuat membantu mahasiswa dalam menjalani PLI agar tercapai keberhasilan dari tujuan PLI tersebut.

Saran

Penelitian lanjutan disarankan untuk melakukan uji angket atau wawancara kepada pihak pembimbing industri, sehingga itu bisa jadi acuan berbenah dari pihak industri ataupun menjadi dasar pemikiran yang dapat membantu mahasiswa lebih baik saat magang.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] D. Hasnawi, Haris, in *Petunjuk teknis magang/praktik kerja merdeka belajar kampus merdeka Universitas Negeri Makasar*, Makasar: UNM, 2021.
- [2] M. Kamil, in *Model pendidikan dan pelatihan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- [3] I. Fatah, "Eksplorasi dukungan industri mitra dalam pelaksanaan magang pada program merdeka belajar kampus merdeka," *Pros. Semin. Nas. Teknol. pembelajaran Univ. Negeri Malang*.
- [4] M. Ahmad, H, *Kaitan Pelaks. pengalaman lapangan Ind. terhadap kesiapan memasuki dunia kerja pada Mhs. Jur. Tek. otomotif*, 2021.
- [5] M. Wena, *Strategi pembelajaran inovatif kontemporer suatu tinjauan konseptual operasional*. Jakarta: Bumi aksara, 2011.
- [6] F. Syahroni, "Persepsi siswa terhadap manfaat pelaksanaan praktek kerja industri di SMK N 1 Lembah Gumanti," *J. Adm. Pendidik.*, vol. 2, pp. 279–931, 2014.
- [7] H. Dava, Wawan, Wakhinuddin, "Kontribusi Praktik Kerja Industri Menjadi Minat Peserta Didik Terhadap Jurusan Teknologi Alat Berat," *J. Teknol. dan Pendidik. Vokasi Indones.*, vol. 01, 2023.
- [8] *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta, 2015. [Online]. Available: Gramedia Pustaka Utama
- [9] P. R. Indonesia, "Undang-Undang tentang perindustrian," Jakarta, 1984, p. LN 1984/22: TLN NO.3274.
- [10] U. H. Industri, *Panduan pengalaman lapangan industri dan praktik magang mahasiswa fakultas teknik universitas negeri padang*. Padang, 2020.
- [11] A. Hartaji, D, *Motivasi berprestasi pada mahasiswa yang berkuliah dengan jurusan pilihan orang tua*. Jakarta: Universitas Gunadarma, 2012.
- [12] et al Mars, "Effective coverage measurement in maternal, newborn, child, and adolescent healt," 2020.
- [13] A. & Rahmayanti, "Evaluasi program pelaksanaan kegiatan praktek lapangan (PKL) program keahlian teknik furnitur pada SMK Negeri DI DKI Jakarta," *JPTV*, vol. 3(2), pp. 60–70, 2020.
- [14] H. & Surnanto, "Manajemen dan evaluasi program praktik kerja lapangan di SMK Negeri 2 Kebumen," *Media Manaj. Pendidik.*, vol. 3(3), pp. 438–447, 2021.
- [15] Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- [16] M. I. S. Donny Fernandez, "Hubungan Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Bagi Siswa Kelas XII Kompetensi Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Bukittinggi," 2019.